

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu tentang peran pembimbing keagamaan pondok pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah santri di Pondok pesantren Al- Ma'un Sowan Lor Kabupaten Jepara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Ma'un Desa Sowan Lor.

Dapat disimpulkan bahwa pembimbing keagamaan melaksanakan perannya diantaranya sebagai berikut:

a. Sorang pembimbing keagamaan sebagai penuntun atau pengarah diri dari segala problematika yang terjadi pada lingkup pondok pesantren yaitu dengan memberikan bimbingan keagamaan, terkait shalat, dzikir dan pengarahan kedisiplinan.

b. Seorang pembimbingan agama di Pondok Pesantren Al-Ma'un adalah menanamkan model bimbingan yang mengutamakan kepatuhan akan aturan yang sudah tertulis dan berlaku di pondok pesantren seperti: Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat wajib, jadwal belajar subuh yang wajib diikuti semua santri, kewajiban melaksanakan shalat dhuha setiap pagi, doa bersama dan dzikir, kewajiban menyetor hafalan santri, kegiatan diskusi santri, kegiatan bimbingan dan motivasi untuk para santri, kegiatan khitobah bergilir yang harus dilaksanakan santri.

2. Bimbingan Keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-ma'un dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Santri

a. Semua santri multak melaksanakan dan mengikuti semua kegiatan yang secara tidak langsung merupakan suatu usaha untuk membimbing santri untuk mencapai peningkatan kedisiplinan beribadah. Selanjutnya mengenai penerapan bimbingan agama dalam upaya meningkatkan kedisiplinan beribadah santri, semua bentuk bimbingan dilakukan penerapan yang bersifat

fleksibel dengan memahami bagaimana latar belakang santri, karakter masing-masing santri, mengetahui tujuan santri, dalam penerapannya bimbingan keagamaan memberikan point kepada semua kegiatan yang dilakukan santri.

- b. Pembimbing memberikan penghargaan bagi yang dapat mengikuti semua kegiatan dengan baik dan menunjukkan perunahan positif dan memberikan hukuman bagi yang melanggar, dalam penerapannya pembimbing memberikan motivasi dalam setiap pertemuan mengenai arti penting beribadah, arti penting agama yang tujuannya untuk membentuk nilai positif dan meningkatkan kedisiplinan ibadah santri.
3. Hasil Penerapan Bimbingan Keagamaan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan beribadah santri di Ponpes Al-Ma'un
 - a. Menjadikan santri yang memiliki kontinuitas dalam beribadah, memiliki ketiaan serta kedisiplinan dalam beribadah.
 - b. Bimbingan agama yang diberikan dapat menghasilkan output santri yang tidak hanya meningkatkan kedisiplinan beribadah tetapi juga lebih dari itu, hasil dari kedisiplinan beribadah santri membuahkan hasil seperti pencapaian menjadi seorang penghafal Al-Quran dan ahli dalam kitab-kitab agama islam lainnya.

B. Saran

1. Pembimbing dalam memberikan bimbingan hendaknya lebih memiliki berbagai metode atau teknik sehingga dapat lebih mudah diterima oleh para santri
2. Dalam penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal, akan tetapi penulis sebagai manusia biasa jauh dari kata sempurna, maka untuk peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan dan menggali lebih jauh tentang peran keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan.